BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian sebuah studi adalah serangkaian strategi, prosedur, dan teknik yang diterapkan sepanjang proses, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan hingga pelaporan temuan. Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (senam hamil) dan variabel dependen (ruptur perineum), penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *retrospektif* dengan desain *case control*. Kelompok kasus adalah ruptur perineum dan kelompok kontrolnya tidak ruptur perineum

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

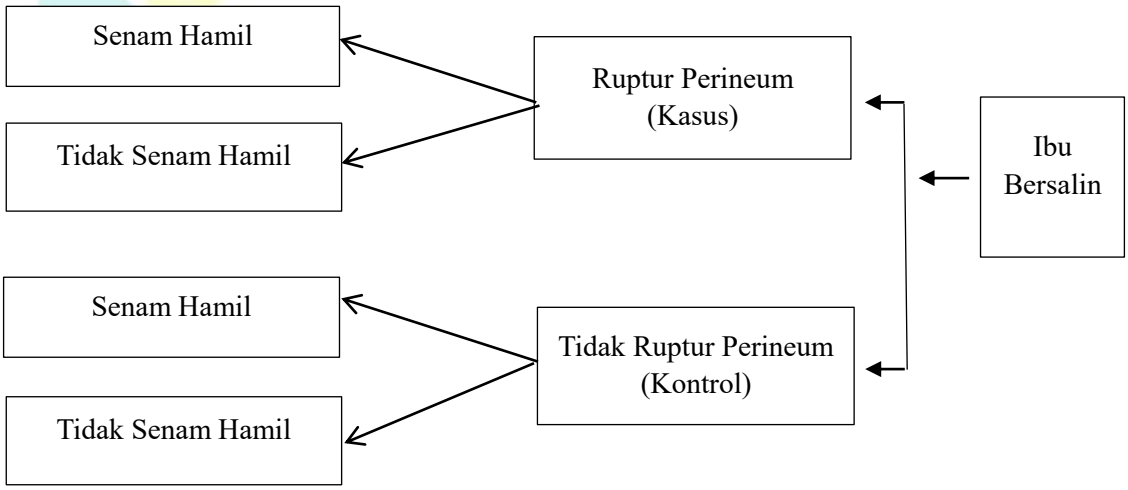

Bagan 3.1 Desain Penelitian *Case Control*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

   Penelitian ini telah dilakukan di PMB S, PMB R, dan PMB SL Kota Bengkulu.

2. Waktu

   Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan April-Mei tahun 2025 di PMB S, PMB R dan PMB SL Kota Bengkulu sebanyak 85 orang ibu bersalin.

2. Sampel

   Sampel dalam penelitian ini terdiri dari sampel kasus dan sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel kasus menggunakan teknik *total sampling* terhadap jumlah kasus ruptur perineum pada bulan April-Mei di PMB kota bengkulu yang aktif mengadakan senam hamil sebanyak 38 kasus.

   Sedangkan sampel kontrol diambil dengan perbandingan 1:1 di ambil dengan teknik *random sampling*. Sehingga total sampel pada penelitian ini sebanyak 76 ibu bersalin.

   Adapun kriteria insklusi pada penelitian ini adalah :

   a. Seluruh ibu bersalin normal
   b. Catatan medik lengkap

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah :

a. Rekam medis yang memiliki data tidak jelas atau sulit dibaca

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

   Variabel independen dalam penelitian ini yaitu senam hamil

2. Variabel Dependen

   Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ruptur perineum.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengetahuan atau batasan yang berguna dalam mendefinisikan jangkauan variabel yang perlu diperiksa. Konstruksi alat ukur dan instrumen, serta pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang relevan, dipandu oleh definisi operasional tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	**Definisi Operasional**	**Alat Ukur**	**Cara Ukur**	**Skala Ukur**	**Hasil Ukur**
Karakteristik Responden					
Usia	Usia ibu pada saat bersalin yang dinyatakan dalam tahun	Lembar Ceklist	Lembar Patograf	0 : Beresiko < 20 tahun dan > 35 tahun 1 : tidak beresiko 20-35 tahun	Ordinal
Paritas	Merupakan banyaknya bayi yang telah dilahirkan oleh seorang ibu yang jumlah persalinan ibu tercatat di register	Lembar Ceklist	Lembar Patograf	0 : primipara 1 : multipara/grande multipara (Julianti et al., 2024)	Ordinal
Berat lahir bayi	Berat bayi lahir normal 2500-4000 gram	Lembar Ceklist	Lembar Patograf	0 : Beresiko bila berat lahir ≥ 3500 gram	Ordinal

				1 : Tidak beresiko bila berat lahir < 3500 gram	
Variabel Independen					
Senam Hamil	Senam hamil dapat dimulai pada umur kehamilan 24 mg minimal 4x selama hamil.	Lembar Ceklist	Register Senam Hamil	0: Tidak Teratur Bila senam hamil < 4x pertemuan selama hamil. 1: Teratur Bila senam hamil ≥ 4x pertemuan selama hamil	Ordinal
Variabel Dependen					
Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin	Derajat robekan perineum pada ibu bersalin yang tercatat pada lembar patograf	Lembar Ceklist	Lembar Patograf	0 : Tidak Ruptur 1 : Ruptur Perineum	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi partograf untuk menilai ruptur perineum, dan register senam hamil untuk melihat keteraturan senam hamil pada ibu yang telah bersalin.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

G. Alur Pelaksanaan Penelitian

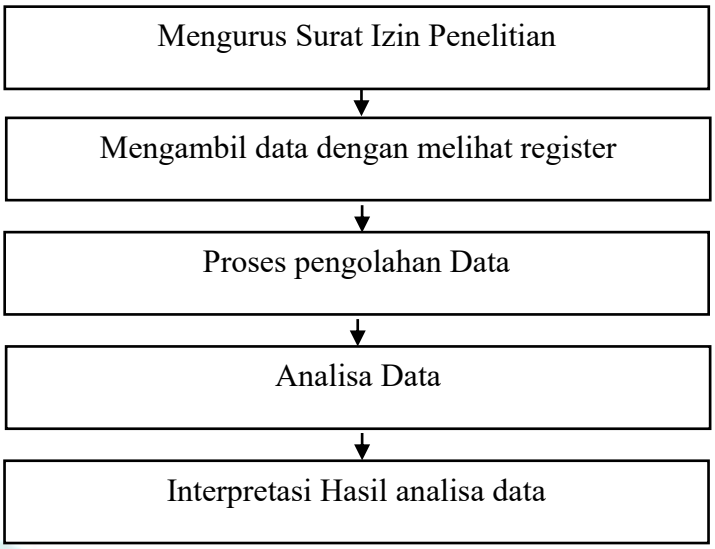

Bagan 3.2 Alur pelaksanaan penelitian

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

   Data sekunder yang diperoleh dilihat dari lembar observasi patograf dengan melihat kejadian ruptur perineum dan register senam hamil untuk melihat riwayat senam hamil di PMB Kota Bengkulu. Selain data variabel penelitian, data sekunder juga mengumpulkan data karakteristik yaitu, usia ibu, paritas, dan berat lahir bayi.

I. Pengelolahan Data

1. Pemeriksaan Data *(Editing)* adalah tindakan untuk memastikan bahwa jawaban yang diberikan dalam formulir atau kuesioner adalah akurat, komprehensif, relevan, dan konsisten.
2. Pengkodean Data *(Coding)* adalah mengubah input alfabetik menjadi data numerik untuk memberikan kode kepadanya.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

3. Memasukkan Data (*Entry*) adalah memasukkan informasi secara manual ke dalam perangkat lunak komputer.
4. Pembersihan Data (*Cleaning*) adalah proses meninjau ulang data yang telah dimasukkan sebelumnya untuk melihat apakah terdapat kesalahan. (Sugiono, 2022).

J. Pengelolahan Data

1. Analisis Univariat

   Sebelum melakukan analisis bivariat, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian guna mendapatkan gambaran umum mengenai karakteristiknya (Sugiono, 2022). Analisis univariat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan distribusi frekuensi usia, paritas, berat lahir bayi, senam hamil dan ruptur perineum.

2. Analisis Brivariat

   Hipotesis penelitian diuji menggunakan analisis bivariat, yang menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antara variabel independen (senam hamil) dan variabel dependen (kejadian ruptur perineum), dengan memanfaatkan tingkat kepercayaan 95% (α=0,05). Berikut adalah analisis hasil uji *Chi-Square*:

   1) Tidak ada hubungan signifikan antara dua variabel yang sedang diteliti jika nilai $p \geq 0,05$.
   2) Hubungan signifikan antara dua variabel yang sedang diteliti diindikasikan jika nilai $p < 0,05$.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

K. Etika Penelitian

1. *Self determinan*

   Dalam penelitian ini, perhatian diberikan dengan memberikan otonomi kepada peserta untuk menerima atau menolak partisipasi tanpa paksaan.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

   Kode pada lembar observasi dan tanda tangan responden pada formulir persetujuan adalah cara penggunaan anonimitas dalam penelitian ini.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

   Informasi yang dikumpulkan dari responden yang tidak akan dibagikan kepada orang lain dan yang hanya diketahui oleh peneliti disebut sebagai kerahasiaan. Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari subjek dijamin.

4. Keadilan (*Justice*)

   Nilai-nilai integritas, transparansi, dan kehati-hatian semuanya tercakup dalam konsep keadilan. Mereka yang tidak bersedia harus dikecualikan karena responden harus diperlakukan secara setara dan tanpa diskriminasi dari awal hingga akhir. Semua responden yang berpartisipasi dengan benar dalam survei diberikan penghargaan oleh peneliti.

5. Asas kemanfaatan *(Beneficiency*)

   Tiga prinsip kebebasan dari risiko, kebebasan dari eksploitasi, dan kebebasan dari penderitaan harus dimasukkan dalam konsep utilitas. Ketika terdapat rasa sakit di antara para responden, kebebasan dari penderitaan diperlukan. Ketika penyebaran pengetahuan dan informasi tidak merugikan responden, maka kebebasan dari eksploitasi berlaku.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Sesuai dengan bahaya yang disebutkan, peneliti diharuskan untuk melindungi responden dari cedera dan menjamin keuntungan mereka di masa depan.

6. *Malbeneficience*

   Pastikan bahwa peserta dalam penelitian ini tidak mengalami ketidaknyamanan fisik atau psikologis, bahaya, atau risiko sebagai akibat dari penelitian ini.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu